

## INTISARI

### PERBEDAAN KUALITAS TIDUR BERDASARKAN KEGAGALAN ULTRAFILTRASI PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIS YANG MENJALANI *CONTINUOUS AMBULATORY PERITONEAL DIALYSIS* DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SARDJITO YOGYAKARTA

Andre Damardana Tahitoe<sup>1</sup>, Agus Siswanto<sup>2</sup>, Iri Kuswadi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis, Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada / RSUP Sardjito, Yogyakarta

<sup>2</sup>Sub Bagian Psikosomatik Departemen Penyakit Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada / RSUP Sardjito, Yogyakarta

<sup>3</sup>Sub Bagian Ginjal dan Hipertensi Departemen Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada / RSUP Sardjito, Yogyakarta

**Latar Belakang.** Gangguan tidur adalah hal yang biasa di kalangan pasien dengan penyakit ginjal kronis. Ultrafiltrasi adalah jumlah kelebihan cairan yang dikeluarkan sebagai hasil dari perbedaan tekanan osmotik yang dihasilkan oleh cairan dialisat pada teknik dialisis peritoneal. Kegagalan ultrafiltrasi akan menyebabkan kelebihan cairan dalam tubuh dan menyebabkan timbulnya gejala sehingga mempengaruhi kualitas tidur pasien.

**Tujuan Penelitian.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kualitas tidur berdasarkan kegagalan ultrafiltrasi pada pasien penyakit ginjal kronis (PGK) yang menjalani *Continous Ambulatory Peritoneal Dialysis* (CAPD) di RSUP Sardjito Yogyakarta.

**Metode.** Penelitian potong lintang deskriptif analitik yang dilakukan pada pasien PGK yang menjalani terapi CAPD di RSUP Sardjito Yogyakarta. Data ultrafiltrasi didapatkan dari pencatatan jumlah ultrafiltrasi selama satu bulan yang tertulis di dalam buku harian CAPD yang dimiliki pasien dan diisi setiap kali melakukan dialisis peritoneal dan dihitung rerata per hari dalam satu bulan. Pengukuran kualitas tidur dilakukan dengan kuesioner PSQI versi Bahasa Indonesia. Perbedaan skor PSQI antara kelompok gagal ultrafiltrasi dan kelompok tidak gagal ultrafiltrasi diuji dengan uji *chi square*.

**Hasil Penelitian.** Dari 41 subjek terdapat 13 subjek mengalami kegagalan ultrafiltrasi (31,7%). Rerata skor PSQI kelompok gagal ultrafiltrasi lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok tidak gagal ultrafiltrasi (9,07 dengan 6,86), tetapi tidak didapatkan perbedaan yang bermakna dari kedua kelompok ( $p = 0,278$ ).

**Kesimpulan.** Tidak terdapat perbedaan kualitas tidur yang bermakna antara kelompok gagal ultrafiltrasi dengan kelompok tidak gagal ultrafiltrasi pada pasien PGK yang menjalani CAPD di RSUP Sardjito Yogyakarta

**Kata Kunci.** Penyakit ginjal kronik, CAPD, ultrafiltrasi, kegagalan ultrafiltrasi, kualitas tidur, PSQI.

## ABSTRACT

### COMPARATION OF QUALITY OF SLEEP BASED ON ULTRAFILTRATION FAILURE IN CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS WHO UNDERWENT CONTINUOUS AMBULATORY PERITONEAL DIALYSIS IN CENTRAL GENERAL HOSPITAL SARDJITO YOGYAKARTA

Andre Damardana Tahitoe<sup>1</sup>, Agus Siswanto<sup>2</sup>, Iri Kuswadi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Resident of Internal Medicine, Departement of Internal Medicine, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Gadjah Mada University / Sardjito General Hospital, Yogyakarta

<sup>2</sup>Sub Division of Psychosomatic, Departement of Internal Medicine, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Gadjah Mada University / Sardjito General Hospital, Yogyakarta

<sup>3</sup>Sub Division of Kidney and Hypertension, Departement of Internal Medicine, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Gadjah Mada University / Sardjito General Hospital, Yogyakarta

**Background.** Sleep disturbance is a common thing among patients with chronic kidney disease. Ultrafiltration is the amount of excess fluid released as a result of differences in osmotic pressure produced by dialysate fluid in peritoneal dialysis techniques. Ultrafiltration failure will cause volume overload and cause symptoms that affect quality of sleep.

**Aim of Study.** This study aimed to determine the difference in quality of sleep based on ultrafiltration rate in patients with chronic kidney disease who underwent Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis (CAPD) at Sardjito General Hospital Yogyakarta.

**Method.** An analytical descriptive cross-sectional study conducted on chronic kidney disease patients undergoing CAPD therapy at dr. Sardjito General Hospital Yogyakarta. Ultrafiltration data is obtained from recording the number of ultrafiltrations for one month written in the patient's CAPD diary and filled each time on peritoneal dialysis and calculated on average per day in one month. Quality of sleep measurements were carried out with the Indonesian version of the Pittsburgh Sleep Questionnaire Index (PSQI) questionnaire. Differences in scores of PSQI between group failing ultrafiltration and group that did not fail ultrafiltration were tested by chi square test.

**Results.** Of the 41 subjects there were 13 subjects experiencing ultrafiltration failure (31,7%). The mean score of PSQI in the ultrafiltration failure group was higher compared to the group that succeeded in ultrafiltration (9,07 with 6,86), but statistically insignificant ( $p = 0,06$ ). Further analysis showed that there was no significant difference of quality of sleep between the two groups ( $p = 0,278$ ).



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**PERBEDAAN KUALITAS TIDUR BERDASARKAN KEGAGALAN ULTRAFILTRASI PADA PASIEN  
PENYAKIT GINJAL KRONIS  
YANG MENJALANI CONTINUOUS AMBULATORY PERITONEAL DIALYSIS DI RUMAH SAKIT UMUM  
PUSAT SARDJITO**

ANDRE DAMARDANA T, Dr. dr. Agus Siswanto, Sp.PD-Kpsi.; dr. Iri Kuswadi, Sp.PD-KGH

Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**Conclusion.** There were no significant difference in quality of sleep between the ultrafiltration failure group and the group that succeeded ultrafiltration in chronic kidney disease patients who underwent CAPD at dr. Sardjito General Hospital Yogyakarta.

**Keywords.** Chronic kidney disease, CAPD, ultrafiltration, ultrafiltration failure, quality of sleep, PSQI.